

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara tropis yang kaya akan berbagai jenis tumbuhan, hal tersebut didukung oleh keadaan tanah yang subur serta iklim yang cocok. Sekitar 30.000 jenis spesies tumbuhan yang berguna terdapat disini. Tumbuhan tersebut sebagian telah dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber pangan maupun obat-obatan.

Masyarakat Indonesia mengenal dan memakai tumbuhan sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan masalah kesehatan yang dihadapinya. Walau masih terbatas tradisional dan belum banyak diketahui kandungan senyawa dan manfaat lainnya. Hanya beberapa jenis tumbuhan yang telah diketahui kandungannya dari 1260 spesies tumbuhan obat yang ada di Indonesia. Namun hal ini dilakukan berdasarkan pengalaman yang turun-temurun dan bukan melalui kajian yang sistematis dan terencana. Sehingga komponen kimia yang aktif dari tumbuhan tersebut belum layak ditemukan (Harborn, 1987).

Popularitas dan perkembangan obat tradisional semakin meningkat seiring dengan slogan “Kembali ke Alam” yang kian menggema sehingga banyak yang tertarik untuk meneliti khasana tumbuhan negeri ini. Baik tumbuhan yang sudah dikenal dan sering di konsumsi oleh sebagian masyarakat Indonesia maupun tumbuhan yang hanya dikonsumsi oleh beberapa komunitas masyarakat saja. Salah satu tumbuhan yang banyak digunakan sebagai obat maupun hanya di konsumsi

adalah daun gedi. Tanaman yang mengandung banyak serat ini dikenal sebagai makanan tambahan masyarakat Sulawesi Utara khususnya orang Bolaang Mongondow.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan pemenuhan bahan makanan yang tinggi pula, sedangkan bahan makanannya terbatas. Apalagi di tengah kenaikan harga bahan makanan pokok dan terjadinya bencana alam yang meminta pemenuhan kebutuhan pokok seperti makanan yang cepat, bergizi dan tetap terjangkau. Daun gedi yang merupakan sayur khas di Sulawesi Utara khususnya Bolaang Mongondow ini adalah salah satu tumbuhan yang bagi orang asli Manado atau Bolaang Mongondow sangat dibutuhkan. Daun gedi mempunyai fungsi sebagai penambah rasa gurih serta mengentalkan makanan seperti Bubur Manado yang merupakan kuliner khas bagi orang Sulawesi Utara. Selain lezat, daun gedi juga kaya akan vitamin A, zat besi dan serat yang baik untuk saluran pencernaan. Kolagen terkandung di dalam daun ini juga bermanfaat antioksidan dan menjaga kesehatan kulit. Mungkin karena banyak mengandung serat sehingga menyerap kolesterol dan lemak. Sehingga banyak orang berpendapat bahwa sayur ini dapat membuat orang langsing dan membantu menurunkan kadar kolesterol dan hipertensi. Namun belum ada penelitian khusus tentang hal ini. Karena daunnya banyak mengandung banyak zat kolagen yang bersifat antioksidan, maka berguna untuk merawat kesehatan kulit dan melancarkan peredaran darah.

Daun gedi masih satu genus dengan okra (*Abelmoschus esculentus*). Di Indonesia, okra masih merupakan sayuran yang tidak terlalu dikenal oleh masyarakat

luas. Maka bisa dimaklumi daun gedi juga tidak banyak diketahui oleh ibu-ibu rumah tangga. Di daerah lain juga daun gedi masih belum banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena manfaat dan gizinya belum diketahui. Dan dari berbagai informasi mengatakan bahwa tanaman ini berkhasiat sebagai obat encok, penurun suhu tubuh dan ginjal.

Penelitian yang pernah dilakukan, diketahui adanya senyawa flavanoid dalam daun gedi. Salah satu senyawa itu diduga sebagai kelompok flavon dan flavonol 3 - OH - tersubstitusi. Selain itu juga ditemukan adanya asam kafeatasain P - hidroksi benzoat dan empat asam fenolat lain. Dari empat asam fenolat itu, tiga diantaranya diduga sebagai asam ferul, asam siringat, dan asam klorogenat. Secara kolektif, flavanoid juga dikenal sebagai Vitamin P dan Citrin. (Tresnabudi, 1992).

Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis ingin mengetahui kandungan flavonoid pada tanaman gedi yang berasal dari daerah Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara melalui suatu penelitian yang berjudul: **“Isolasi dan Karakterisasi Senyawa Flavonoid dari Fraksi Etil Asetat Daun Gedi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan bahwa belum diketahuinya senyawa flavonoid yang terkandung dalam daun gedi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah senyawa flavonoid golongan apakah yang terkandung pada fraksi etil asetat daun gedi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengisolasi dan mengkarakterisasi senyawa flavonoid pada daun gedi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kandungan senyawa flavonoid pada tumbuhan gedi.
2. Memberikan tambahan data base mengenai kandungan senyawa flavonoid yang terdapat dalam daun gedi.